LAPORAN AUDIT ENERGI

LOKASI: NORTH AREA

Nama Dokumen	:	Audit Energy Report
Referensi	:	2341/CIC/SO-0049/V/13
Pemilik Pekerjaan	• •	Chevron Indonesia Company

Disampaikan oleh:



Jl. Ganesha No. 15B Bandung Telp.: 022-2534178, Fax.: 022 - 2534199 Email: office@lapi-itb.com



Doc. Type	:	Audit Report
То	:	Cico
Year	:	2013

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keterbatasan sumber-sumber energi dan peningkatan konsumsi energi telah mendorong Pemerintah Indonesia untuk mengeluarkan kebijakan-kebijakan pelestarian sumber daya energi dan peningkatan efisiensi pemanfaatannya seperti:

- a. Undang-undang No. 30 Tahun 2007 tentang energi;
- b. Peraturan Pemerintah No. 70 tahun 2009 tentang konservasi energi;
- c. Peraturan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral No. 13 tahun 2012 tentang energi listrik;
- d. Peraturan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral No. 14 tahun 2012 tentang manajemen energi.

Sebagaimana yang disebutkan dalam Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 bahwa pelaksanaan konservasi energi, yang kemudian dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi, sebagai upaya yang sistematis, terencana dan terpadu guna melestarikan sumberdaya energi dalam negeri serta peningkatan efisiensi pemanfaatannya, merupakan tanggung jawab bersama Pemerintah Indonesia, Badan Usaha dan Masyarakat.

Sedangkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 Tahun 2013 disebutkan bahwa pemanfaatan sumberdaya dalam bentuk efisiensi energi merupakan salah satu evaluasi kinerja perusahaan oleh pemerintah.

Sementara dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral No. 14 tahun 2012 disebutkan bahwa semua pengguna energi lebih besar atau sama dengan 6000 ton ekuivalen minyak wajib melaksanakan manajemen energi sebagai kegiatan terpadu untuk mengendalikan konsumsi energi agar tercapai pemanfaatan energi yang efektif dan efisien.

Chevron Indonesia Company (Cico) sebagai penghasil dan pengguna energi telah menyatakan efisiensi dan kehandalan sebagai salah satu standar dalam



Doc. Type	:	Audit Report
То	:	Cico
Year	:	2013

operasinya. Untuk pelaksanaan keinginan dan tekad pelaksanaan konservasi energi, Cico bermaksud untuk menyusun program konservasi energi.

I.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan Perencanaan Kegiatan Efisiensi Energi dan Audit adalah:

- a. Mendapatkan gambaran karakteristik penggunaan energi saat ini;
- b. Mengidentifikasi peluang penghematan energi;
- c. Mengajukan rekomendasi tentang usaha-usaha alternatif untuk peningkatan efisiensi penggunaan energi;
- d. Mengajukan usulan untuk perencanaan strategis kegiatan konservasi energi yang terdiri dari tujuan, program dan jadwal waktu pelaksanaan.

Sedangkan tujuan kegiatan Perencanaan Kegiatan Efisiensi Energi dan Audit adalah tersusunnya program perencanaan strategis untuk pelaksanaan konservasi energi yang sistematis, terencana, terukur dan terpadu.

I.3 Ruang Lingkup Kegiatan

Lingkup kegiatan meliputi:

- a. Audit Energi di daerah Operasi Utara yang terdiri dari:
 - Area offshore, yaitu: Attaka dan NIB;
 - Area *onshore*, yaitu: Terminal Santan.
- b. Mengembangkan basis data energi;
- c. Mengidentifikasi kontribusi efisiensi energi untuk pengembangan komunitas;
- d. Melakukan benchmarking dengan perusahaan yang memiliki kegiatan sejenis;
- e. Menyusun target konservasi energi;
- f. Mengembangkan program konservasi energi;
- g. Mengembangkan road map untuk perolehan proper gold.

Fasilitas yang menjadi sasaran audit adalah:

- a. Pemanfaaat Energi Utama, yaitu Compressor, generator, pompa;
- b. Sistem Tata Pencahayaan, yaitu lampu di fasilitas operasi dan tempat tinggal (living quarter);
- c. Sistem Tata Udara di fasilitas operasi dan tempat tinggal (living quarter).



Doc. Type	:	Audit Report
То	:	Cico
Year	:	2013

I.5 Keluaran

Keluaran dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Tersusunnya dokumen profil konsumsi energi pada Daerah Utara;
- b. Training audit energi;
- c. Tersusunnya basis data energi;
- d. Tersusunnya program konservasi energi yang berisikan:
 - Target konservasi energi dalam 5 tahun ke depan;
 - Rencana kegiatan untuk konservasi energi dalam 5 tahun ke depan;
 - Roadmap untuk perolehan gold proper.

I.6 Metodologi Pengerjaan Audit

Konservasi energi merupakan upaya sistematis, terencana dan terpadu guna melestarikan sumberdaya energi dalam negeri serta meningkatkan efisiensi pemanfaatannya.

Salah satu bentuk usaha untuk mencapai konservasi energi adalah melalui audit energi. Audit energi merupakan proses evaluasi pemanfaatan energi dan identifikasi peluang penghematan energi serta rekomendasi peningkatan efisiensi energi pada sumber energi dan pengguna energi dalam rangka konservasi energi. Hasil dari audit energi menjadi dasar bagi penyusunan program konservasi energi dalam waktu berikutnya.

Proses evaluasi pemanfaatan energi dilakukan dengan mengevaluasi proses pemanfaatan energi mulai dari pembangkitan sampai pada proses distribusi konsumsi energi. Proses evaluasi dilakukan pada kinerja peralatan pembangkit dan pengguna energi pada sistem distribusi energi.

Acuan yang digunakan dalam kegiatan Perencanaan Kegiatan Efisiensi Energi dan Audit adalah:

- Undang-undang no. 30 Tahun 2009 tentang Energi;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi;
- Peraturan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral RI No. 13 dan 14 Tahun
 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik dan manajemen energi;



Doc. Type	:	Audit Report
То	:	Cico
Year	:	2013

- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Nomor 6 Tahun 2013 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- SNI 6196-2011 tentang Prosedur Audit Energi pada Bangunan Gedung;
- SNI 6197-2011 tentang Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan;
- SNI 6390-2011 tentang Konservasi Energi pada Sistem Tata Udara Bangunan Gedung;
- dan acuan pelaksanaan teknis lainnya yang relevan.

Metodologi pelaksanaan audit adalah sebagai berikut:



Doc. Type	:	Audit Report
То	:	Cico
Year	:	2013

1. Profiling Lokasi

- •Informasi umum dari lokasi seperti letak lokasi, organisasi, plant layout, dll.;
- Process flow kegiatan lokasi...

2. Identifikasi dan Penyhusunan Profil Konsumsi Energi

- Total produksi yang dihasilkan
- •Total konsumsi energi yang digunakan untuk menghasilkan produksi.
- Sistem pemantauan energi yang ada (Sensor, metering, sistem pemantauan dan pelaporan)
- Program konservasi energi yang sudah ada dan sedang dijalankan.

3. Identifikasi Peluang Penghematan Energi

- Kinerja Pembangkit Energi
- Analisa Distribusi Energi
- •Kinerja Efisiensi Fasilitas Pemanfaat Energi Utama;
- •Kinerja Tata Pencahayaan dan Udara
- Peformansi fasilitas ataupun peralatan lainnya yang relevan dengan konsumsi energi.

4. Analisa Peluang Konservasi Energi

• Analisa peluang konservasi energi secara teknis dam ekonomis dari pembangkit dan distribusi energi, fasilitas-fasilitas pemanfaat energi utama lainnya, tata pencahayaan dan udara.

5. Rekomendasi untuk Konservasi Energi

- Rekomendasi yang bersifat teknis;
- Rekomendasi yang bersifat ekonomis yang terdiri dari rekomendasi dengan biaya rendah, medium dan tinggi .

LANGKAH PENGERJAAN AUDIT ENERGI

Gambar I-1 Metodologi Audit Energi



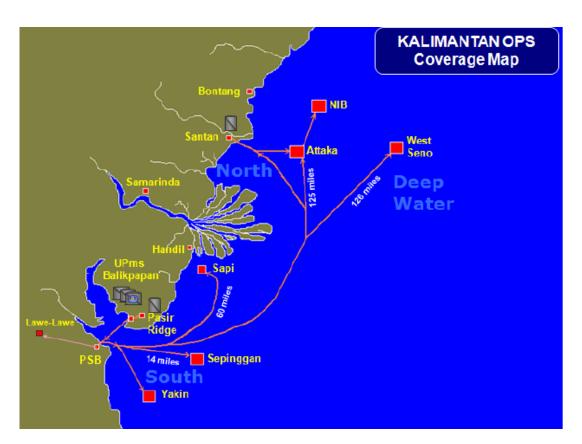
Doc. Type	:	Audit Report
То	:	Cico
Year	:	2013

II. DESKRIPSI LAPANGAN OPERASI UTARA (NORTH AREA OPERATION) CHEVRON INDONESIA COMPANY

II.1 Profil Umum

Chevron Indonesia Company (Cico) merupakan salah satu unit operasi Chevron yang melakukan kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas dalam payung kontrak kerja sama (KKS) dengan Pemerintah Indonesia melalui Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas).

Daerah operasi Chevron Indonesia Company (Cico) berada di Kalimantan Timur, yang terdiri dari daerah operasi Utara dan Selatan.



Peta Daerah Operasi Cico di Kalimantan Timur

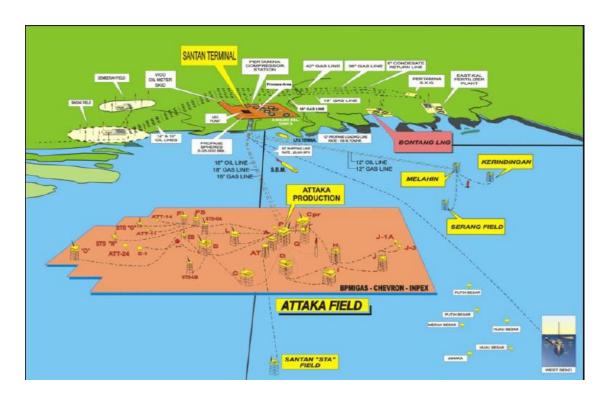
Selain dari daerah operasi utara dan selatan, terdapat juga operasi ekplorasi laut dalam West Seno yang terletak di Selat Makassar dengan jarak 50 Km dari pantai terdekat Kalimantan dengan kedalaman ekplorasi sekitar 1000 meter di bawah permukaan laut.



Doc. Type	:	Audit Report
То	:	Cico
Year	:	2013

Daerah operasi Utara terdiri dari 3 lapangan utama, yaitu:

- Lapangan Lepas Pantai Attaka;
- Lapangan Lepas Pantai NIB;
- Terminal Santan.



Gambar Peta Daerah Operasi Utara Cico

Daerah operasi utara memiliki kegiatan utama untuk melakukan produksi minyak bumi dan gas. Minyak bumi dan gas dihasilkan dari sumur-sumur minyak di lepas pantai dan dikirimkan ke proses pengolahan di lapangan lepas pantai Attaka dan NIB dan selanjutnya dikirimkan ke terminal Santan untuk diproses menjadi minyak dan gas.



SERTIFIKAT

No.: 1365.6/PT. LAPI ITB/P/IX/2013

PT. LAPI ITB dengan ini menerangkan bahwa:

BAYU PRAKOSA

telah mengikuti:

PELATIHAN AUDITOR ENERGI

pada tanggal 11 -12 September 2013 di Chevron Indonesia Company, Balikpapan. yang diselenggarakan oleh PT. LAPI ITB Balikpapan, 12 September 2013



Direktur Utama PT. LAPI ITB,

Dr. Ir. A. Azis Jayaputra, MS

